

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Di Kabupaten Pamekasan UMKM khususnya sektor makanan dan minuman memegang peranan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran konsumen terhadap produk halal telah meningkat tajam, terutama dikalangan masyarakat Muslim. Hal ini mendorong para pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman untuk mendapatkan sertifikasi halal sebagai bentuk jaminan terhadap kualitas dan kepatuhan produk mereka terhadap syariat Islam.¹

Sertifikasi halal merupakan salah satu aspek penting dalam industri makanan dan minuman, terutama di negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Sertifikasi ini penting untuk kepatuhan terhadap regulasi agama serta menjadi faktor kunci dalam daya saing produk di pasar. Sertifikasi halal tidak hanya menjadi syarat penting dalam menarik konsumen, tetapi juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar, baik di tingkat lokal maupun nasional. Sertifikasi ini dianggap sebagai jaminan mutu dan standar yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pamekasan merupakan salah satu kabupaten di kawasan madura yang terletak di pada 06°51' - 07°31' Lintang Selatan dan 113°09' - 113°58' Bujur Timur. Di sebelah utara dan selatan, wilayah Kabupaten Pamekasan berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan Selat Madura. Sedangkan wilayah bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Sampang dan sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sumenep. Kabupaten Pamekasan mencakup luas 792,30 km, atau sekitar 1,71 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari 13 kecamatan dan 189 desa dengan jumlah penduduk 818.662 jiwa. Berdasarkan potensi penduduk yang ada di Pamekasan, membuat pemerintah kabupaten Pamekasan memanfaatkan sumber daya manusia yang melimpah agar produktif sehingga menghasilkan barang atau jasa yang bisa memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah. Salah satu bentuk perhatian dari pengungkap kabupaten Pamekasan adalah adanya pelatihan kewirausahaan kepada para pelaku usaha salah satunya yaitu pelaku UMKM. Sementara itu UMKM yang ada di kabupaten Pamekasan memiliki potensi besar dibuktikan dengan jumlah UMKM menurut data Diskop UKM- Naker Pemkab Pamekasan, total jumlah pelaku UMKM di kabupaten sebanyak 49.185 yang tersebar di 178 desa dan 11 kelurahan se kabupaten Pamekasan.

Pamekasan terus berkembang seiring dengan program pembinaan dan fasilitasi dari pemerintah setempat. Pada tahun 2023, Kabupaten Pamekasan mencatat jumlah UMKM yang signifikan dengan fokus pada sektor-sektor unggulan seperti produk pangan dan olahan perikanan. Produk-produk lokal

¹ Lies Maria Hamza dan Devi Agustien, "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8, no. 2.

seperti rengginang, lorjuk, dan olahan rumput laut merupakan contoh UMKM yang telah berhasil menembus pasar internasional. Pemerintah Kabupaten Pamekasan, melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, juga aktif memberikan pendampingan dalam hal perizinan dan pengembangan digitalisasi UMKM untuk mendukung pemasaran produk secara online.

Hal tersebut membuktikan bahwa partisipasi masyarakat di Pamekasan dalam mengembangkan potensi jiwa kewirausahaan sangatlah tinggi. Pemilihan Kabupaten Pamekasan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan strategis. yakni, Pamekasan memiliki potensi yang besar dalam sektor UMKM, terutama di bidang makanan dan minuman, dengan berbagai produk kuliner khas yang dapat dijadikan studi kasus. Sebagai daerah dengan mayoritas penduduk Muslim, sertifikasi halal sangat relevan dan penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing produk mereka, Namun, proses sertifikasi dan pemeliharaan standar halal seringkali disertai dengan berbagai tantangan. Para pelaku UMKM sering kali mengalami tantangan dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat, keterbatasan akses modal untuk meningkatkan kapasitas produksi, kurangnya pengetahuan dalam strategi pemasaran dan distribusi yang efektif yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari sertifikasi halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sertifikasi halal mempengaruhi pengembangan bisnis UMKM di sektor makanan dan minuman, serta untuk mengidentifikasi strategi yang dapat membantu mereka memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Peluang dan Tantangan Pengembangan Bisnis UMKM Pasca Sertifikasi Halal (Studi Pelaku UMKM Makanan dan Minuman) di Kabupaten Pamekasan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM sektor makanan dan minuman pasca sertifikasi halal di Kabupaten Pamekasan?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh UMKM sektor makanan dan minuman di Kabupaten Pamekasan dalam pemeliharaan sertifikasi halal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis peluang yang tersedia bagi UMKM makanan dan minuman pasca sertifikasi halal di Kabupaten Pamekasan.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi UMKM sektor makanan dan minuman di Kabupaten Pamekasan dalam mempertahankan sertifikasi halal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peluang yang tersedia dan tantangan yang harus diatasi pasca sertifikasi halal, serta strategi praktis untuk mengoptimalkan hasil dari sertifikasi halal.

2. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

3. Bagi Masyarakat

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan dan dukungan kepada inisiatif lokal untuk membantu UMKM dalam mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang yang ada.
- b. Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.5 Luaran Penelitian

Berikut merupakan luaran penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 1.1 Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Kemajuan MBKM penelitian	Tercapai
3.	Laporan akhir MBKM penelitian	Tercapai
4.	Logbook kegiatan penelitian	Tercapai
5.	Poster	Tercapai
6.	Publikasi Jurnal terakreditasi sinta	Tercapai
7.	HKI	Tercapai

1.6 Jadwal Penelitian

Penentuan Lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Pamekasan, selama bulan September-Desember 2024.

Tabel 1.2 Jadwal penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2024				
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi program MBKM Riset					
2.	Pengajuan judul proposal					
3.	Penyusunan proposal					
4.	Bimbingan Proposal					
5.	Seminar proposal					

6.	Menyusun draft pertanyaan penelitian					
7.	Melakukan penelitian dan pengambilan data					
8.	Analisis dan penelitian					
9.	Mengerjakan laporan kemajuan penelitian					
10.	Publikasi artikel ilmiah pada jurnal					
11.	Penyusunan laporan akhir penelitian					
12.	Seminar hasil penelitian					